

# LAMPIRAN

## **A. Pedoman Wawancara**

Daftar pertanyaan kepada Tokoh adat :

- 1) Apakah yang anda pahami ritual umparakai pia dadi malok?
- 2) Apakah pentingnya dilakukan ritual umparakai pia dadi malok?
- 3) Apa saja yang dilakukan pada saat ritual umparakai pia dadi malok?
- 4) Apakah peran anda dalam ritual umparakai pia dadi malok?
- 5) Apakah Makna Teologis yang terkandung dalam Ritual ritual umparakai pia dadi malok?

Daftar pertanyaan kepada pemerintah :

- 1) Apakah yang anda pahami mengenai ritual umparakai pia dadi malok?
- 2) Apakah pentingnya dilakukan ritual umparakai pia dadi malok?
- 3) Bagaimana pemerinta menanggapi ritual umparakai pia dadi malok ?
- 4) Apakah peran pemerintah dalam ritual umparakai pia dadi malok?

Daftar pertanyaan kepada Pihak Gereja :

- 1) Apakah yang anda pahami ritual umparakai pia dadi malok?
- 2) Apakah pentingnya dilakukan ritual umparakai pia dadi malok?
- 3) Apakah peran gereja dalam ritual umparakai pia dadi malok?
- 4) Bagaimana Gereja menanggapi ritual umparakai pia dadi malok?
- 5) Apakah Makna Teologis yang terkandung dalam Ritual ritual umparakai pia dadi malok?

## B. Rekapitan Hasil Wawancara

No	Daftar Pertanyaan kepada Pemerintah Lembang Limbong	Jawaban Informan
1	Apakah yang anda pahami mengenai ritual umparakai pia dadi malok?	Ya menurut saya Ritual <i>umparakai pia dadi malok</i> merupakan ritual yang lahir dari keyakinan aluk todolo, dimana ritual ini dilaksanakan untuk menjaga janin yang telah mati yang ditanam/dikuburkan di area terdekat dari rumah. Dalam suku Toraja, menjaga janin yang telah meninggal dan kemudian dikuburkan di area terdekat rumah memiliki makna.
2	Apakah pentingnya dilakukan ritual umparakai pia dadi malok	Menurut saya makna dari ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> adalah dalam kepercayaan <i>Aluk Todolo</i> , janin itu masih bagian dari keluarga. Dengan dikubur di sekitar rumah, jiwa janin tetap terhubung dengan keluarga. Kadang dikuburkan di halaman rumah,

		atau di sudut rumah, dengan posisi kepala menghadap ke rumah.
		Janin yang meninggal tidak dikubur di pemakaman umum, melainkan di area dekat rumah (biasanya di halaman atau sudut rumah). Kemudian Penguburan dilakukan dengan posisi tertentu, seperti kepala janin diarahkan ke rumah sebagai simbol keterikatan dengan keluarga. Dan lokasi ini dianggap menjaga hubungan spiritual antara roh janin dan keluarga. hal ini menunjukkan bahwa meskipun janin tidak sempat dilahirkan, ia tetap dianggap sebagai anggota keluarga yang sah.

4	Apakah peran anda dalam ritual umparakai pia dadi malok	<p>Sebagai tokoh adat, saya memimpin pelaksanaan ritual Umparakai Pia Dadi Malok. Tugas saya adalah memastikan semua proses adat dijalankan sesuai dengan aturan Aluk Todolo, mulai dari pemilihan tempat penguburan, pemasangan symbol seperti; Lidi yang ditancapkan di atas Pesar Kuburan, pemilihan lokasi penguburan di dekat Rumah. Selain itu secara sosial, ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> juga mempererat relasi keluarga dan komunitas karena biasanya dilakukan dengan kehadiran orang-orang terdekat, menunjukkan solidaritas dalam menghadapi duka. Kehadiran mereka bukan hanya untuk mendukung secara emosional, tetapi juga sebagai saksi bahwa keluarga telah menjalankan tanggung jawab</p>
---	---	---

5	Apakah Makna sosial dalam ritual umparakai pia dadi malok	Ya Ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> dilakukan dengan keyakinan bahwa janin tersebut tetap memiliki nilai spiritual dan perlu diperlakukan secara khusus agar tidak mendatangkan ketidakseimbangan dalam kehidupan keluarga atau komunitas. Dalam praktiknya, ritual ini mencerminkan penghargaan terhadap kehidupan yang telah ada meski tidak selamat lahir ke dunia
No	Daftar pertanyaan kepada Pemerinta Lembang Limbong	Jawaban informan
1	Menurut bapak Apakah yang bapak pahami mengenai ritual umparakai pia dadi malok?	Menurut saya Praktik ritual <i>umparakai pia dadi malok</i> merupakan praktik dari kepercayaan aluk todolo yang kemudian pada masa kini, juga

		<p>dipraktikkan oleh beberapa masyarakat Toraja Utara terutama masyarakat di lembang limbong. Mereka meyakini bahwa ritual ini sudah menjadi sebuah kebiasaan dan bagian bagi mereka yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat lemban limbong toraja utara. Namun ya, ada juga sebagian masyarakat beragama Kristen di lembang Limbong tidak lagi melakukan <i>ritual umparakai pia dadi malok</i> , hal ini karena mereka sudah meyakini bahwa dia Krsten</p>
3	<p>Menurut anda Apakah pentingnya dilakukan ritual umparakai pia dadi malok?</p>	<p>Ya menurut saya dengan cara ritual umprakai pa dadi malok, masyarakat Toraja menjaga keseimbangan yang dianggap krusial antara dunia nyata dan dunia spiritual, antara manusia dan leluhur, serta antara kehidupan dan kematian. Ini sekaligus menunjukkan bahwa ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> tidak hanya bersifat seremonial,</p>

		tetapi juga mencerminkan nilai-nilai mendalam dalam struktur kepercayaan dan tatanan sosial Toraja
4	Bagaimana pemerintah menanggapi ritual umparakai pia dadi malok	Ya kalau menurut saya, Pemerintah berupaya menghargai keberagaman budaya yang ada di masyarakat Toraja. Dalam konteks pembangunan sosial dan budaya, praktik seperti Umparakai Pia Dadi Malok dipandang sebagai kearifan lokal yang penting dijaga identitasnya. Namun demikian, pemerintah juga mendorong masyarakat untuk tetap menjalankan adat secara bijak dan terbuka terhadap dialog lintas agama, agar tidak terjadi konflik nilai."

No	Pertanyaan kepada kepada Pihak Gereja	Jawaban Informan
1	Apakah yang anda pahami ritual umparakai pia dadi malok	<p>Kalau menurut saya bahwa ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> ini mengandung nilai-nilai spiritual, budaya, dan kekerabatan yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam tradisi ini, ada beberapa ritual dan adat yang dijaga untuk memastikan janin tersebut mendapatkan penghormatan yang layak meskipun sudah tidak hidup.</p> <p>Gereja-gereja di Toraja, khususnya yang berakar dari misi Protestan seperti Gereja Toraja, secara umum menempatkan ajaran Alkitab sebagai fondasi utama dalam membimbing jemaat, termasuk dalam menyikapi tradisi adat. Gereja Toraja sendiri memiliki sejarah panjang dalam menghadapi berbagai bentuk praktik budaya lokal, dan selama bertahun-</p>

		<p>tahun berupaya melakukan pendekatan yang bersifat edukatif dan pastoral, terutama terhadap praktik-praktik yang berpotensi bertentangan dengan ajaran Kristen.</p>
2	<p>Apakah peran gereja dalam ritual umparakai pia dadi malok</p>	<p>Kalau menurut saya Peran gereja dalam ritual Umparakai Pia Dadi Malok bersifat pastoral dan edukatif. khususnya Gereja Toraja, tidak secara langsung terlibat dalam pelaksanaan ritual adat tersebut, karena praktik ini berasal dari tradisi Aluk Todolo yang memiliki unsur spiritual khas kepercayaan leluhur. Namun, gereja tetap hadir untuk mendampingi umat yang sedang mengalami duka, khususnya melalui doa, penghiburan, dan pengajaran iman.</p>
3	<p>Bagaimana Gereja menanggapi ritual umparakai pia dadi malok</p>	<p>Ya menurut saya terkait ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i>, tidak semua gereja secara eksplisit</p>

		<p>memberikan pernyataan teologis formal mengenai praktik ini karena sifatnya yang sangat personal dan tidak umum dipraktikkan secara terbuka. Namun dalam banyak kasus, para pendeta atau pelayan gereja akan memberikan pengajaran bahwa keselamatan dan penghiburan hanya datang dari Kristus, dan bahwa kehidupan termasuk kematian janin ada dalam kedaulatan Allah. Namun demikian, gereja tetap memberikan pelayanan melalui pendekatan pastoral yang bijaksana. Terkait ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i>, tidak semua gereja secara eksplisit memberikan pernyataan teologis formal mengenai praktik ini karena sifatnya yang sangat personal dan tidak umum dipraktikkan secara terbuka. Namun dalam banyak kasus, para pendeta atau pelayan gereja akan memberikan</p>
--	--	--

		<p>pengajaran bahwa keselamatan dan hiburan hanya datang dari Kristus, dan bahwa kehidupan termasuk kematian janin ada dalam kedaulatan Allah. Namun demikian, gereja tetap memberikan pelayanan melalui pendekatan pastoral yang bijaksana. Gereja, dalam hal ini, mencoba melakukan <i>inkulturasi</i>, yaitu mengakui nilai-nilai budaya yang tidak bertentangan dengan iman Kristen, seperti penghormatan terhadap kehidupan dan duka yang mendalam terhadap kehilangan, sembari mengalihkan unsur-unsur yang bersifat mistis atau bertentangan dengan teologi Kristen.</p>
4	<p>Apakah Makna Teologis yang terkandung dalam Ritual ritual umparakai pia dadi malok</p>	<p>Salah satu nilai teologis penting yang terkandung dalam ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> adalah fungsi hiburan dan pemulihan emosional bagi ibu</p>

		<p>dan keluarga yang mengalami kehilangan.</p> <p>Kemudian beberapa nilai teologis yang terkandung dalam ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> seperti: (1) Pengakuan akan Nilai dan Martabat Kehidupan: ritual <i>Umparakai Pia Dadi Malok</i> menunjukkan bahwa setiap kehidupan, bahkan yang belum sempat lahir, dianggap berharga. Dalam perspektif Kristen, ini sejalan dengan pemahaman bahwa manusia telah memiliki nilai sejak dikandung (Mazmur 139:13–16; Yeremia 1:5). (2) Pengakuan akan Relasi Spiritual dalam Komunitas: Ritual ini dilakukan bukan hanya sebagai proses pribadi, tetapi juga melibatkan keluarga dan komunitas yang mencerminkan kesadaran spiritual, hal ini selaras dengan pemahaman Kristen bahwa</p>
--	--	--

		manusia hidup dalam relasi, baik dengan Allah maupun dengan sesama
--	--	--